

## **HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN MOTIVASI DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI DI MASA PANDEMI COVID-19**

Mayang Ayu Indira<sup>1</sup>, Sri Sumaryati<sup>2</sup>, Asri Diah Susanti<sup>3</sup>\*

\*Pendidikan Akuntansi, FKIP, Universitas Sebelas Maret

Surakarta, 57126, Indonesia

[mayangindiraa@gmail.com](mailto:mayangindiraa@gmail.com)

### **ABSTRACT**

The objectives of this research was to find out correlation between self-efficacy and motivation in completing theses during the Covid-19 pandemic. This research uses descriptive quantitative method. The population in this study were 69 accounting education students who were completing their thesis during the Covid-19 pandemic. The sample is determined by technique probability sampling with the simple random sampling method, sample of research were 60 people. Data of research were collected through questionnaires and data validity test using SPSS for windows version 25 software. Data analysis using correlation test, simple regression analysis, and the coefficient of determination. The results of the research show that there is a positive correlation between self-efficacy and motivation in completing theses during the Covid-19 pandemic. The regression model is  $Y = 19.515 + 0.794X$ .

Keywords: Self-Efficacy, Motivation In Completing Thesis, Covid-19 pandemic

### **ABSTRAK**

Tujuan adanya penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan akuntansi angkatan 2016 yang sedang menyelesaikan skripsi di masa pandemi Covid-19 sebanyak 69 orang. Sampel ditentukan dengan teknik probability sampling dengan metode simple random sampling yang berjumlah 60 orang. Teknik pengumpulan data berupa angket dan uji validitas data menggunakan software SPSS for windows versi 25. Analisis data menggunakan uji korelasi, analisis regresi sederhana, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi Covid-19. Model persamaan regresi yang diperoleh yaitu  $Y=19,515 + 0,794X$ .

Kata Kunci: Efikasi Diri, Motivasi Dalam Menyelesaikan Skripsi, Pandemi Covid-19

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan saat ini menuntut individu untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan membentuk pribadi yang berkualitas. Perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan akademisi yang berkualitas dan mempunyai keahlian dalam bidangnya. Pada Desember 2019 terdapat suatu kasus yang disebabkan oleh virus yang disebut *Covid-19*. WHO mendeklarasikan *Covid-19* menjadi darurat kesehatan masyarakat dan menetapkan sebagai pandemi global. *Covid-19* dapat menyebar dari satu manusia ke manusia yang lainnya sehingga penyebaran *Covid-19* sangat cepat mewabah ke berbagai negara, salah satunya adalah Indonesia, melalui Keputusan Presiden Nomor 7 tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Covid-19* menghimbau untuk tidak melaksanakan kegiatan yang dilakukan masa dengan jumlah banyak dan menjaga jarak dengan manusia lain atau biasa disebut dengan istilah *social distancing*.

Akibat adanya pandemi *Covid-19*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuat Surat Keputusan Nomor 35492/A.A5/HK/2020 perihal pencegahan penyebaran *Covid-19*, maka segala aktivitas yang dilaksanakan di lingkungan akademik di himbau untuk menerapkan *social distancing*, bekerja dan belajar dari rumah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Perguruan tinggi memberikan tanggapan keadaan ini dengan menerapkan pembelajaran *online*, melaksanakan bimbingan skripsi dan penelitian bagi mahasiswa tingkat akhir secara *online*. Namun, transisi dari pembelajaran langsung ke

pembelajaran *online* mempunyai dampak yang serius pada evaluasi belajar (Timmis, et al., 2020). Hal ini disebabkan karena tidak semua pelajar, siswa, dan mahasiswa terbiasa belajar melalui pembelajaran *online* (Purwanto, et al., 2020).

Kebijakan pemerintah mengenai perkuliahan secara *online* menyebabkan adanya kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi yaitu proses bimbingan secara *online*, pengambilan data, pencarian literatur, dan *deadline* kelulusan (Firman, 2020). Menurut Onyema, et al. (2020) terkendalanya penelitian berpengaruh signifikan terhadap pendidikan selama pandemi. Faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi yaitu motivasi, keyakinan terhadap kemampuan sendiri (efikasi diri), lingkungan, dosen pembimbing, dan motivasi keluarga (Xander dkk, 2016: 26). Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi situasi tertentu. Pada teori kognitif sosial, efikasi diri memengaruhi pilihan individu dalam menentukan tindakan yang ingin dicapai dalam menghadapi situasi tertentu pada teori kognitif sosial Bandura, efikasi diri memengaruhi pilihan individu dalam menentukan tindakan yang ingin dicapai, menentukan usaha yang akan dilakukan dalam menyelesaikan tugas, kegigihan ketika menghadapi hambatan, dan keuletan ketika menghadapi situasi yang sulit (D.H Schunk, 2012). Pada penelitian ini menggunakan indikator efikasi diri menurut Bandura (Bangun, 2018) yaitu dimensi tingkat (*magnitude*)

berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuan pada taraf kesulitan tugas; dimensi kekuatan (*strenght*) berkaitan dengan keyakinan individu untuk ulet dan gigih untuk menyelesaikan tugasnya; dan dimensi generalisasi (*generality*) berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuan dan cara individu untuk menggeneralisasikan luas bidang tugas.

Menurut Ngobut dan Lenny (2017: 104) motivasi merupakan suatu dorongan pada individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Indikator motivasi dalam menyelesaikan skripsi dalam penelitian ini berdasarkan Uno (2016) yaitu adanya keinginan untuk berhasil menyelesaikan skripsi; adanya dorongan dan kebutuhan dalam menyelesaikan skripsi; adanya harapan dan cita-cita masa depan; adanya penghargaan terhadap pencapaian; adanya kegiatan yang menarik; dan adanya lingkungan yang kondusif.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap mahasiswa di Universitas X yang sedang menyelesaikan skripsi, diketahui bahwa terdapat 56,4% mahasiswa yang tidak yakin dapat menghadapi kesulitan dalam proses bimbingan dan penyelesaian skripsi selama masa pandemi *Covid-19*, dan 65% mahasiswa kurang mampu memotivasi diri untuk menyelesaikan skripsi dalam masa pandemi *Covid-19*. Hal tersebut di dukung oleh penelitian Sari, Aryansah, & Sari. K (2020) menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri selama pandemi *Covid-19* sebesar 18% dan tergolong rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana dan Widyana (2019) menyatakan bahwa adanya

hubungan yang positif antara efikasi diri dengan motivasi mahasiswa. Penelitian tersebut didukung oleh simpulan penelitian yang dilakukan oleh Prihatin, Romas, & Widiatoro (2019); Zega (2020); dan Sasongko (2020) menunjukkan terdapat hubungan antara efikasi diri dengan motivasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji hubungan efikasi diri dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi *Covid-19*.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah efikasi diri dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2016 di Universitas X sebanyak 69 orang. Sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 60 orang mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang berkaitan dengan efikasi diri dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi *Covid-19*.

Teknik uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik koefisien

korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 16 *item* angket efikasi diri dan 19 *item* angket motivasi dalam menyelesaikan skripsi adalah valid. Uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* efikasi diri sebesar 0,781 dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi sebesar 0,786 sehingga dinyatakan bahwa instrumen reliabel.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Uji hipotesis menggunakan uji korelasi, regresi sederhana, dan koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil penyebaran angket melalui *google form* kemudian dikategorikan menjadi tiga kriteria sebagai berikut:

**Tabel 1.** Kecenderungan Motivasi Dalam Menyelesaikan Skripsi (Y)

No	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	≥ 62	14	23%	Tinggi
2	53- 61	35	59%	Sedang
3	≤ 53	11	18%	Rendah
Total		60	100%	

(Sumber: Data primer yang diolah, 2020)

Berdasarkan Tabel 1, tingkat motivasi dalam menyelesaikan skripsi dikategorikan sedang atau setara dengan 59%. Jika dianalisis berdasarkan setiap indikator maka diperoleh hasil: adanya keinginan untuk berhasil menyelesaikan skripsi (69%), adanya dorongan dan kebutuhan dalam menyelesaikan skripsi (75%), adanya harapan dan cita-cita masa depan (78%), adanya penghargaan (83%), adanya kegiatan yang menarik dalam menyelesaikan skripsi (76%), dan adanya lingkungan yang kondusif (82%).

**Tabel 2.** Kecenderungan Efikasi Diri

No	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	≥ 52	9	15%	Tinggi
2	44- 51	44	73,33%	Sedang
3	< 44	7	11,67%	Rendah
Total		60	100%	

(Sumber: Data primer yang diolah, 2020)

Berdasarkan Tabel 2, efikasi diri menunjukkan bahwa efikasi diri mahasiswa dikategorikan sedang dengan skor 73,33%. Jika dianalisis berdasarkan setiap indikator maka diperoleh hasil: *magnitude* (77%), *strenght* (73%), dan *generality* (74%).

### Hasil Uji Persyaratan Analisis

#### Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov* dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Sig.	$\alpha$	Kesimpulan
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,177	0,05	Normal

(Sumber: Data primer yang diolah, 2020)

Berdasarkan pada Tabel 3, diketahui bahwa nilai sig. sebesar 0,177 sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

#### Uji Linearitas

**Tabel 4.** Hasil Uji Linieritas

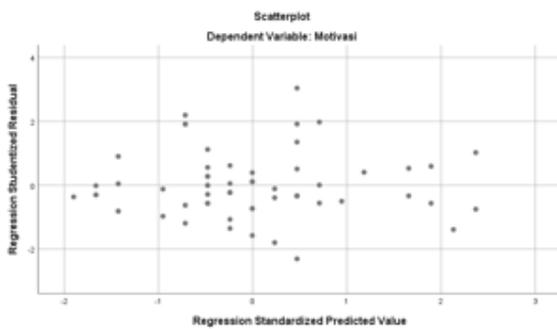
	Sig. <i>Deviation from Linearity</i>	Kesimpulan
Motivasi Dalam Menyelesaikan Sripsi * Efikasi Diri	0,722	Linear

(Sumber: Data primer yang diolah, 2020)

Berdasarkan pada Tabel 4, diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,722, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel efikasi diri dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

#### Uji Heteroskedastisitas

### Gambar 1. Uji Heterokedastisitas



Gambar 4.1 Diagram *Scatterplot*

(Sumber: Data primer yang diolah, 2020)

Berdasarkan Gambar 1, titik-titik data menyebar di sekitar angka 0 dan tidak membentuk suatu pola, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Uji Korelasi Sederhana

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Sederhana

	Correlations	Motivasi Dalam Menyelesaikan Skripsi (Y)
Efikasi Diri	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,685** ,000 60

(Sumber: Data primer yang diolah, 2020)

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara efikasi diri dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi *Covid-19*.

$H_1$  : Terdapat hubungan antara efikasi diri dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan pada Tabel 5, nilai ( $r_{hitung}$ ) antara efikasi diri dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi sebesar 0,685 >  $r_{tabel}$  (0,2500), nilai 0,685 termasuk dalam tingkat hubungan kuat. Nilai signifikansi 0,000 <

0,05 yang berarti bahwa hubungan tersebut signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga variabel efikasi diri mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi *Covid-19* Uji Regresi Sederhana

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Sederhana

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	19,515	5,343		3,652	,001
Efikasi Diri	,794	,111	,685	7,158	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Dalam Menyelesaikan Skripsi

(Sumber: Data Primer yang diolah, 2020)

Berdasarkan pada Tabel 6, maka persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 19,515 + 0,794X$$

#### Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary	
	R	R Square
1	,685 <sup>a</sup>	,469

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri

(Sumber: Data primer yang diolah)

Berdasarkan pada Tabel 7, besarnya nilai korelasi atau hubungan ( $R$ ) sebesar 0,685. Nilai  $R Square$  sebesar 0,469, artinya variabel efikasi diri dapat menjelaskan variabel motivasi dalam menyelesaikan skripsi sebesar 46,9% sedangkan 53,1 % variabel motivasi menyelesaikan skripsi dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan motivasi dalam me-

nyelesaikan skripsi pada mahasiswa di Universitas X di masa pandemi *Covid-19*.

Hasil penelitian yang mendukung pengujian hipotesis ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Li, et al (2020); Saracalo, et al (2009); Sinulingga (2016); Prihatin, Romas, & Widianoro (2019); Zega (2020); dan Sasongko (2020) yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan motivasi mahasiswa.

Teori kognitif sosial berpandangan bahwa dengan mengamati orang lain dapat membentuk suatu representasi kognitif yang memicu respon dan berperan sebagai suatu standar untuk mengevaluasi. Melalui pengamatan terhadap orang lain, individu dapat memperoleh pengetahuan, aturan-aturan, keterampilan-keterampilan, strategi-strategi, keyakinan-keyakinan, dan sikap-sikap. Pada teori kognitif sosial, perilaku individu terbentuk melalui peniruan dan penyajian contoh perilaku. Berdasarkan teori kognitif sosial, motivasi terbentuk sebagai akibat dari proses individu dalam menggunakan aspek kognitif untuk berpikir dan menentukan tindakan yang dilakukan. Efikasi diri sangat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi mahasiswa (Yuliana & Widyana; 2019). Proses berpikir yang melibatkan faktor internal membentuk efikasi diri dan mendorong tumbuhnya motivasi dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi *Covid-19*. Jika suatu individu mempunyai keyakinan terhadap kemampuannya, maka individu tersebut dapat memotivasi diri untuk melakukan suatu tindakan dan mempunyai kecenderungan untuk

konsentrasi dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi *Covid-19*.

Motivasi dan efikasi diri merupakan faktor yang sangat penting dalam menyelesaikan skripsi, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agung (2017); Alfaiz, Zulfikar, & Yulia D. (2017); dan Yulia (2015) yang menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri dan motivasi mahasiswa sangat berpengaruh bagi mahasiswa itu sendiri untuk segera menyelesaikan skripsi. Motivasi merupakan suatu dorongan yang terdapat dalam diri individu dalam melakukan tindakan untuk mencapai tujuan. Motivasi dipengaruhi oleh adanya orientasi nilai, minat, dan motif dalam belajar dengan mempelajari bidang ilmu untuk menentukan tujuan kegiatan mandiri dalam belajar sebagai peningkatan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan (Nasibullov, Konysheva, & Ignatovich, 2015). Motivasi juga dibutuhkan di masa pandemi *Covid-19* saat ini agar mahasiswa tekun dan selalu berusaha dalam menyelesaikan skripsi. Mahasiswa dinyatakan sudah menyelesaikan skripsi apabila sudah menghadapi ujian sidang skripsi (Sutanto, 2013). Kondisi pandemi saat ini menuntut mahasiswa untuk mempunyai motivasi yang tinggi dalam menyelesaikan skripsi. Salah satu aspek penting yang harus dimiliki mahasiswa agar dapat memotivasi diri dalam menyelesaikan skripsi adalah efikasi diri (Ghufroon & Risnawita, 2016). Efikasi diri sebagai salah satu bentuk usaha untuk meningkatkan motivasi dalam menyelesaikan skripsi yang diwujudkan dalam bentuk keyakinan terhadap kemampuan dalam menghadapi tingkat kesulitan dalam proses

bimbingan dan menyelesaikan skripsi, keyakinan untuk menghadapi hambatan dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi, dan keyakinan untuk memotivasi diri dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan skripsi. Melatih diri untuk yakin terhadap kemampuan yang dimiliki dan gigih dalam mengerjakan tugas mampu membentuk dan meningkatkan motivasi mahasiswa agar keputusan yang diambil tepat sasaran untuk menyelesaikan skripsi di masa pandemi ini.

Tingkat efikasi diri dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa di Universitas X berada pada kategori sedang, artinya mahasiswa cukup mampu mengatur tindakan yang tepat dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi. Terdapat enam indikator untuk mengukur motivasi dalam menyelesaikan skripsi. Indikator yang mempunyai presentase tertinggi yaitu indikator adanya penghargaan sebesar 83%. Indikator adanya penghargaan ini berbentuk verbal sebagai upaya yang efektif untuk meningkatkan motivasi dalam menyelesaikan skripsi. Indikator penghargaan meliputi ucapan selamat dari orang yang berada disekitar individu dan suatu pujian yang diberikan oleh dosen atas suatu keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi. Indikator adanya penghargaan menunjukkan bahwa mahasiswa yang berhasil menyelesaikan skripsi membutuhkan sebuah apresiasi dari orang-orang terdekat, terlebih menyelesaikan skripsi di masa pandemi *Covid-19* yang membutuhkan usaha yang lebih besar. Presentase indikator terendah terdapat pada indikator adanya keinginan untuk berhasil menyelesaikan skripsi menyelesaikan

skripsi sebesar 69%. Indikator adanya keinginan berhasil berkaitan dengan motif untuk berhasil dalam menyelesaikan skripsi. Pencapaian indikator keinginan untuk berhasil yang rendah mencerminkan bahwa mahasiswa belum mampu tekun dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi *Covid-19*.

Tinggi rendahnya motivasi dalam menyelesaikan skripsi disebabkan oleh tingkat efikasi diri mahasiswa. Pengukuran efikasi diri menggunakan tiga indikator. Indikator yang mempunyai presentase tertinggi yaitu indikator *magnitude* yaitu 77%. Indikator *magnitude* berkaitan dengan keyakinan terhadap kemampuan untuk menyelesaikan tugas berdasarkan tingkat kesulitan dalam proses bimbingan, keyakinan menghadapi tingkat kesulitan dalam penulisan skripsi, dan keyakinan mencari literatur. Tingginya presentase indikator tingkat (*magnitude*) menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai keyakinan dalam penulisan skripsi dan mencari literatur yang mendukung skripsinya. Presentase indikator *strenght* sebesar 73% merupakan yang terendah. Indikator *strenght* berkaitan dengan kekuatan terhadap keyakinan diri dalam menggunakan kemampuannya untuk menyelesaikan tuntutan atau tugas. Indikator ini meliputi keyakinan mahasiswa untuk mempertahankan konsentrasi dalam mengikuti bimbingan dan keyakinan mahasiswa untuk berusaha menghadapi hambatan dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi *Covid-19*. Lemahnya keyakinan untuk dapat konsentrasi selama melakukan proses bimbingan skripsi dan kurangnya usaha yang dilakukan dalam menghadapi hambatan dalam menyelesaikan

skripsi di masa pandemi *Covid-19* disebabkan karena mahasiswa tidak terbiasa dengan bimbingan secara *online* dan mahasiswa tidak yakin dapat menghadapi hambatan dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi *Covid-19*.

Efikasi diri mengacu pada keyakinan terhadap kemampuan untuk melaksanakan suatu tindakan yang memengaruhi bagaimana individu berpikir, merasa, memotivasi diri, dan bertindak. Penelitian Sufirmansyah (2015) menunjukkan bahwa efikasi diri dapat memengaruhi keberhasilan akademik suatu individu. Penting bagi mahasiswa untuk menumbuhkan efikasi diri agar dapat meningkatkan motivasi dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi *Covid-19*. Mahasiswa dengan tingkat keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan yang dimilikinya akan mampu meningkatkan motivasi dalam menyelesaikan skripsi. Kreitner dan Kinichi (2003) menyatakan bahwa orang yang mempunyai efikasi diri yang positif dapat diketahui dari aspek kognitif, motivasi, afeksi, dan seleksi. Menurut Lenon (2010) bahwa efikasi diri akan memotivasi individu, artinya mahasiswa yang mempunyai efikasi diri yang tinggi akan memotivasi dirinya untuk menyelesaikan skripsi di masa pandemi dan akan lebih tekun untuk mencapai tujuannya. Mahasiswa yang mempunyai efikasi diri yang tinggi akan menguasai berbagai tugas dengan lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang mempunyai efikasi diri yang lebih rendah (Martha, 2015).

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas X di masa pandemi *Covid-19*.

Perlu adanya perhatian yang khusus pada pendidikan sebagai akibat adanya perubahan sistem dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi *Covid-19* yang dapat menimbulkan berbagai tantangan dan hambatan. Salah satu aspek yang dibutuhkan dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi *Covid-19* adalah efikasi diri pada mahasiswa. Efikasi diri yang tinggi dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dimasa pandemi *Covid-19*. Mahasiswa yang mempunyai efikasi diri dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi yang tinggi dapat menghadapi hambatan dan selalu berusaha untuk menyelesaikan skripsi di masa pandemi *Covid-19*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfaiz, Zulfikar, & Yulia D. (2017). *Efikasi Diri Sebagai Faktor Prediksi Kesiapan Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas Kuliah. Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(2).
- Firman, & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran *Online* di Tengah Pandemi *Covid-19*. *Indonesian Journal of Educational Science*, 2(2), 81-89.
- Ghufroon M., Nur & Risnawita R.S. (2016). *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Li, et al. (2020). Children and Youth Services Review Peer relationships, self-efficacy, academic motivation, and mathematics achievement in Zhuang adolescents: A moderated mediation model. *Children and*

- Youth Services Review*, 118 (August), 105358. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2020.105358>.
- Martha, J.A. (2015). Peningkatan Hasil Belajar, Aktivitas, dan Efikasi Diri Melalui Pembelajaran Model *Carousel Feedback* dan *Showdown* pada Mata Pelajaran Kewirausahaan. *Jurnal Konseling Indonesia*, 1 (1).
- Nasibullov, R.R., Konysheva, A.V., & Ignatovich, V.G. (2015). Differentiated tasks system in math as a tool to develop university students' learning motivation. *Intrnational Electronic Journal of Mathematics Education*, 10(3), 199-209.
- Ngobut, P., & Lenny, W.J.M. (2017). Deskripsi Motivasi Siswa dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-topik Bimbingan. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 1(2), 103–109. Diperoleh dari <https://doi.org/10.30598/jbkt.v1i2.145>.
- Onyema, E.M., et al. (2020). Impact of Coronavirus Pandemic on Education. *Journal of Education and Practice*, 11 (13), 108-121. Diperoleh dari doi:10.7176/JEP/11-13-12.
- Prihatin, A., Romas, M. Z., & Widiatoro, F. W. (2019). Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Universitas X Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 14(1), 7-11.
- Purwanto, A., et al. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1) 1-12.
- Sasongko, I.A. (2020). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Sari, S. P., Aryansah, J. E., & Sari, K. (2020). Resiliensi mahasiswa dalam menghadapi pandemi covid 19 dan implikasinya terhadap proses pembelajaran. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 9 (1), 17-22.
- Schunk, D.H. (2012). Teori-Teori Pembelajaran Perspektif Pendidikan (terjemahan dari *Learning Theoris An Educational Perspektif*). Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Edisi Keenam.
- Sinulingga, J.N. (2016). Kepribadian dan Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7 (1).
- Sufirmansyah. (2015). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pascasarjana Prodi PAI STAIN Kediri Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Didaktika Religia*, 3(2).
- Timmis, S., et al. (2016). Rethinking Assessment In A Digital Age: Opportunities, Challenges And Risks.
- Uno, B.H. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Xander, M., N.P., Harlin, & Syofii, I. (2016). Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 3(1) 24–28.
- Yulia, D. (2015). Efikasi Diri Mahasiswa BK

STKIP PGRI Sumatera Barat dalam Menyelesaikan Skripsi. Skripsi tidak diterbitkan. Padang: STKIP PGRI Sumatera Barat.

- Yuliana, R.A., & Widyana, R. (2019). Efikasi diri yang positif sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi bahasa inggris mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 3(3), 102–111.
- Zega, Y. (2020). Hubungan Self Efficacy Terhadap Motivasi. 14(April), 2410–2416.